

Usai Gelar Apel Deklarasi Zero Halinar Lapas Kota Agung Dapatkan Hibah Ambulance

Kota Agung: Detikperu.com (SMSI)- Lapas Kelas IIB Kota Agung menggelar Apel Deklarasi Zero Halinar (Handphone, Pungli dan Narkoba) sebagai langkah – langkah mewujudkan program Ditjenpas “Pemasyarakatan Maju”. Senin (27/09).

Apel yang diikuti seluruh petugas dan warga binaan ini dilaksanakan di Aula Lapas Kota Agung, hadir pula Kepala BNNK Tanggamus, Kolbidi sebagai saksi. Sedang pada prosesnya, Kalapas Kota Agung, Beni Nurrahman memimpin langsung jalannya Deklarasi Zero Halinar ini.

Kegiatan dimulai dengan pembacaan catur dharma narapidana dan ikrar warga binaan dilanjutkan penandatanganan pernyataan komitmen untuk zero halinar oleh seluruh pegawai dan warga binaan.

Dalam amanatnya Beni menyampaikan, “Deklarasi ini merupakan ikrar seluruh pegawai dan warga binaan untuk berkomitmen zero halinar dalam Lapas Kotaagung, hal ini untuk menghindari timbulnya gangguan keamanan dan ketertiban dalam lapas”.

Beni juga mengajak seluruh petugas lapas dan warga binaan agar menjaga marwah dan nama baik Lapas demi kemajuan pemasyarakatan.

Usai kegiatan tersebut Kalapas langsung menuju ke kediaman Bupati Tanggamus, Dewi Handajani untuk menerima Hibah 1 unit mobil Ambulance dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus.

Serah terima dilakukan keduanya di Halaman Rumah Dinas Bupati. Bupati Tanggamus, Dewi Handajani menyampaikan pesan, “Semoga Ambulans ini bisa berguna bagi Lapas Kota Agung dalam

meningkatkan layanan terutama pelayanan kesehatan bagi para warga binaan, apalagi pada masa pandemi covid-19 yang belum juga berakhir. Kami Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus akan senantiasa membantu semaksimal mungkin dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dalam bentuk apapun terhadap Lapas Kotaagung”.

Tidak lupa, mewakili Lapas Kota Agung dan Kanwil Kemenkumham Lampung, Beni menyampaikan ucapan terimakasih yang besar terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus atas dukungan dan bantuan Hibah tersebut. “Semoga dengan bantuan ini, layanan kesehatan kami terhadap warga binaan dapat lebih baik lagi”. Pungkasnya. (HL)

Tim Kementerian PUPR RI Monev Pekerjaan DAK di Tulang Bawang

Tulang Bawang: Detikperu com- Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (PUPR) Bidang bina marga (BM) kabupaten Tulangbawang (TUBA) mendapat kunjungan oleh Tim dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI, Minggu (26/09/2021).

Desi Meriana. MT, Kasubdit PFID Kementrian PUPR bersama timnya yang didampingi oleh Kabid bina marga K.Heriyansyah, ST., M.T. bersama tim PUPR Meninjau ke beberapa lokasi dan melihat progres pekerjaan DAK tahun 2021

“Monitor dan evaluasi (Monev) guna mewujudkan kan jalan kabupaten lebih baik,” Jelas Kasubdit PFID Kementerian PUPR.

Ia juga berharap Agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan kontrak dan spesifikasi teknis sesuai Permen PUPR,” imbuhnya.

K.Heriyansyah, ST., M.T. juga menambahkan Tujuan utama kunjungan tim dari PFID ini adalah untuk melihat langsung infrastruktur yang telah dibangun yang menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2021 dan mempunyai tugas memfasilitasi perencanaan, pembinaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan infrastruktur daerah.

“Semoga tahun depan dana DAK infrastruktur Tulang Bawang bisa konsisten dan bermanfaat bagi masyarakat Tulang Bawang, Melalui Program Bergerak Melayani Warga Ibu Bupati Tulang Bawang DR. Hj. Winarti SH.” Tukasnya. (HR)

Anggota Komisi IV DPRD Tuba Tanggapi Dugaan Manipulasi Data Pekerja Oleh CV. Naira Karya Mandiri

Tulang Bawang: Detikperu.com- Terkait dugaan adanya manipulasi pekerja yang dilakukan oleh CV.NAIRA KARYA MANDIRI pada pekerjaan Revitalisasi SMKN 1 BANJAR MARGO (DAK 2021) FK-4 dengan nilai paket Rp.490.605.000,00 (Empat Ratus Sembilan Puluh juta Enam Ratus Lima Ribu Rupiah) Hevita Sari Putri HTB selaku Anggota Komisi IV DPRD Tulang Bawang menilai pekerjaan tersebut telah melanggar regulasi. Senin (27/09/2021).

Hevita sari anggota DPRD dari partai Gerindra juga meminta kepada instansi terkait khususnya kepada Dinas Pendidikan Provinsi Lampung untuk menindaklanjuti turun langsung ke

lokasi pekerjaan tersebut.

“Saya minta kepada Dinas Pendidikan Provinsi Lampung untuk dapat turun langsung ke lokasi pekerjaan untuk kroscek kebenaran atau tidaknya dengan pekerja yang dilampirkan KTP-nya pada saat memasuki persyaratan saat mengikuti lelang,” ucapnya.

Ia juga menambahkan “agar aparat penegak hukum untuk segera menindaklanjuti adanya temuan hal tersebut karena apabila hal ini benar terjadi sudah jelas telah melanggar hukum dan harus diproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku.” Tegasnya.

Terkait pemberitaan ini Untuk meminta klarifikasi tanggapan dari pihak rekanan ataupun dari pihak dinas terkait sampai saat ini belum ada tanggapan.(HR)

PLN Gandeng Jasindo Asuransikan Aset Kelistrikan Senilai US\$ 25 Miliar

Asuransi setara Rp 350 Triliun ini meliputi Property All Risks, Machinery Breakdown, Third Party Liability, dan Terrorism & Sabotage untuk asset di bawah kepemilikan PLN Group.

Jakarta: Detikperu.com- PT PLN (Persero) bersinergi dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dalam upaya mengamankan risiko operasionalnya. Lewat sinergi kedua BUMN ini, dilakukan serah terima Perjanjian Kerja Sama terkait jaminan asuransi aset operasional PLN Group. Minggu 26 September 2021

PLN memberi kepercayaan pada Asuransi Jasindo untuk bertindak

sebagai Leader Konsorsium dalam menjamin risiko ketenagalistrikan nasional yang terus dikembangkan oleh PLN. Secara keseluruhan, total aset yang dijamin risikonya mencapai sekitar US\$ 25 miliar. Terdiri dari gardu induk, saluran transmisi, hingga pembangkit termasuk di dalamnya pembangkit Energi Baru Terbarukan yang akan terus dikembangkan PLN.

Acara serah terima dilakukan pada Kamis (23/9/2021). Hadir mewakili PLN, Executive Vice President Manajemen Keuangan Aset PLN Dwi Hartono. Sementara dari Asuransi Jasindo diwakili oleh Direktur Bisnis Strategis Syah Amondaris.

Dwi menyebutkan kerja sama strategis ini merupakan bagian dari upaya PLN untuk menjaga operasinya dari risiko yang mungkin dihadapi di masa depan.

“Intinya dari suatu sistem manajemen risiko walaupun kami sudah melakukan mitigasi, tetap saja bisa terjadi suatu kerusakan terhadap peralatan yang kami miliki. Apalagi sebagian besar aset PLN merupakan obyek vital nasional. Untuk itu perlu ada satu pihak lain yang bisa mengcover satu risiko tersebut, dalam hal ini adalah asuransi,” jelasnya.

Pihaknya menambahkan, asuransi merupakan suatu praktik yang lumrah. Terlebih untuk menjaga nilai aset yang dimiliki PLN.

Dengan posisi Indonesia yang memiliki potensi tantangan termasuk ancaman terorisme maupun bencana alam, asuransi aset merupakan salah satu upaya yang mesti lebih diperhatikan. Apalagi untuk menghadirkan infrastruktur kelistrikan secara nasional, bukan perkara yang mudah, sehingga perlu diantisipasi risiko yang mungkin terjadi ke depan.

Dalam menjalankan operasi, PLN menurut Dwi selalu melakukan best practice dalam Operation & Maintenance serta melakukan segala mitigasi risiko atas operasional aset yang dimiliki.

Ia menyebut bahwa jaminan asuransi yang akan diberikan pada

PLN Group berupa Property All Risks, Machinery Breakdown, Third Party Liability, dan Terrorism & Sabotage.

Dwi menjelaskan dalam kemitraan strategis ini, aset operasional milik PLN Group yang akan diberikan jaminan asuransi antara lain berada di bawah kepemilikan PT PLN (Persero), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT Indonesia Power (IP) dan PLN Batam.

Sementara itu, Syah Amondaris menyebut kerja sama dengan PLN Group sudah berjalan lebih dari 10 tahun dan ini merupakan pencapaian luar biasa bagi kedua belah pihak.

“Segala bentuk publisitas atas pencapaian prestasi ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap industri asuransi sebagai penunjang jalannya kegiatan operasional di industri ketenagalistrikan,” sebutnya.

Pihaknya menambahkan, bahwa melalui perjanjian kerja sama ini dapat dilihat bagaimana PLN Group selaku pemilik aset telah melaksanakan manajemen risiko yang baik. Asuransi Jasindo pun berkomitmen menjalankan perannya untuk menjamin risiko ketenagalistrikan nasional. Kerja sama ini juga meliputi kegiatan survei risiko yang digelar untuk mengantisipasi potensi gangguan pada aset operasional yang dimiliki oleh PLN Group.

Dalam perjalanan kemitraan keduanya, sejak 2014 hingga 2019, total klaim yang telah dituntaskan atau dibayar dari Asuransi Jasindo kepada PLN Group mencapai sebesar US\$ 30 juta. (Humas)

Dukung Produktivitas, PLN Siap Pasok Listrik 65 MVA ke Kawasan Tambak Udang di Sulteng

Dengan pasokan memadai, PLN siapkan listrik untuk Kawasan tambak udang dan berencana menambah kapasitas pembangkit sebesar 3.698 MW di Sulawesi Tengah.

Palu: Detikperu.com- Potensi tambak udang di Provinsi Sulawesi Tengah diproyeksikan terus berkembang. Terlebih pemanfaatan lahan tambak potensial seluas 42.095 Ha baru mencapai 25 persen sejauh ini. Minggu 26 September 2021.

Peluang ini ditangkap PT PLN (Persero) dengan menyiapkan daya dan keandalan listrik yang mencukupi. Sejalan dengan program Electrifying Agriculture, PLN berkomitmen menyediakan suplai listrik bagi Petambak udang di Sulawesi Tengah. Melalui penandatanganan nota kesepahaman, PLN berkomitmen menyiapkan suplai listrik hingga 65 MVA.

Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua & Nusa Tenggara PLN, Syamsul Huda menyebutkan, dari kajian yang dilakukan, potensi kelistrikan bagi tambak udang di wilayah Toli Toli, Luwuk, dan Palu mencapai 80 MVA. Namun untuk tahap awal, akan dilayani untuk PT. Esaputlii Prakarsa Utama, PT. Toiba Marindo Lestari, dan PT. Parigi Aquakultura Prima yang telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman.

“Saya berharap penandatanganan MoU ini bisa segera ditindaklanjuti dengan penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL) dan pelaksanaan penyambungan tenaga listrik di lokasi pelanggan,” harap Huda dalam acara Aquaculture Customer Gathering dan Penandatanganan MoU antara PLN UIW Suluttenggo dengan Pengusaha Tambak Udang di Sulawesi

Tengah.

Huda menjelaskan bahwa penandatanganan MoU ini merupakan bentuk komitmen dan kesungguhan PLN untuk memenuhi kebutuhan listrik pelanggan khususnya pengusaha tambak udang di provinsi Sulawesi Tengah.

Huda pun berharap dengan penyambungan tenaga listrik pada lokasi tambak udang, akan menghadirkan efek domino terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Tengah. Terlebih melalui peningkatan pemberdayaan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Secara umum potensi kebutuhan listrik untuk tambak udang di wilayah kerja PLN UP3 Toli-Toli hingga 2024 mendatang mencapai 31,66 MVA, untuk daerah layanan UP3 Luwuk mencapai 45,56 MVA, dan daerah layanan UP3 Palu mencapai 8,97 MVA.

Secara umum sistem kelistrikan di Sulawesi saat ini disebut mempunyai daya mampu sebesar 2.487 MW, dengan cadangan daya 737 MW atau sekitar 29,63 persen. Komposisi pasokan daya tersebut 20,34 persen dipasok dari pembangkit Energi terbarukan.

“Sesuai dengan rencana, kami akan menambah kapasitas pembangkit sebesar 3.698 MW. Selanjutnya untuk meyalurkan daya listrik tersebut kami juga akan membangun 7.053 kms Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) dengan 4.702 MVA Gardu Induk yang tersebar di seluruh Sulawesi,” jelasnya.

Huda menyebut dengan kesiapan dan rencana pengembangan yang dimiliki, PLN siap untuk memenuhi kebutuhan para Petambak ke depan. Tak lupa ia meminta dukungan dari pemerintah daerah agar infrastruktur kelistrikan dapat dioptimalkan.

“Kami butuh dukungan pemerintah daerah agar infrastruktur yang dibangun PLN bisa dimanfaatkan dengan baik,” pintanya.

General Manager UIW Sulutenggo Leo Basuki menambahkan di era

digital, PLN juga terus bertransformasi menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan. Melalui New PLN Mobile yang dapat diunduh di PlayStore dan AppStore, Leo menyebut para Petambak dapat lebih mengelola kebutuhan kelistrikan dengan mudah dari genggaman.

Selain itu, adanya layanan ICON+ yang dimiliki PLN disebut juga siap mendukung kebutuhan Petambak dalam mengelola usahanya.

“Suatu komunikasi data atau IoT menjadi sesuatu kebutuhan setelah terpenuhinya sumber daya listrik yang saat ini kita MoU kan,” jelasnya.

Bupati Toli-Toli Amran Hi Yahya dalam kesempatan tersebut pun menyampaikan apresiasi atas kerja sama PLN dan Pemerintah Kabupaten.

Pihaknya mengaku senang dengan pertemuan ini dan berharap agar kelistrikan di Toli-Toli bisa lebih maju. Terlebih selama ini menurutnya ada potensi investasi dari pelaku usaha tambak dan badan usaha milik pemerintah. Diketahui, pelaku usaha tambak sebelumnya menggunakan genset berbahan bakar diesel sehingga biaya operasionalnya cukup tinggi.

Amran pun bersyukur kini ekonomi makin bergeliat dengan masuknya investasi di tambak udang. Pihaknya berharap ke depan perekonomian di Toli-Toli akan menjadi lebih maju bersama PLN.

“Saya sangat menaruh harapan besar untuk bagaimana PLN di Toli-Toli akan lebih maju,” ujar Amran. (Humas)

Cadangan Daya Lebih Dari 50 Persen, PLN Siap Sambut Investor ke Indonesia

Jakarta: Detikperu.com- PT PLN (Persero) siap menyambut para investor untuk bisa membangun industri di Indonesia. Dengan cadangan yang melimpah dan infrastruktur kelistrikan yang andal, PLN memastikan pelayanan tanpa kedip untuk para investor. Minggu 26 September 2021.

Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril menjelaskan pemerintah Indonesia memang sudah siap menerima investor yang akan datang ke Indonesia sejak lima tahun lalu. Ini ditandai dengan program 35 GW yang akan selesai pada 2023 mendatang.

“Saat ini pasokan daya PLN sangat cukup dan kami siap untuk menyambut investor. Reserve margin (Cadangan Daya) kami diatas 50 persen dari beban puncak. Ini sangat cukup untuk memasok kebutuhan listrik industri,” ujar Bob.

Bob menjelaskan tak hanya pasokan daya saja. Dari sisi infrastruktur, PLN saat ini sudah punya transmisi dan gardu distribusi yang terkoneksi di seluruh Indonesia. “Transmisi dan distribusi sudah menjangkau seluruh Indonesia. Artinya, semua titik sudah tersedia,” tambah Bob.

Tak hanya dari sisi pasokan dan infrastruktur, Bob menjelaskan PLN sudah menyiapkan pelayanan berbasis digital yang bisa memudahkan pelanggan dalam memantau pemakaian listriknya. Terlebih lagi, melalui PLN Mobile ini pelanggan bisa langsung berkomunikasi dengan PLN jika ada kendala.

Bagi pelanggan daya besar, PLN juga telah menyiapkan tim khusus melalui Priority Account Executive (PAE) yang akan berfokus melayani dan memberikan solusi atas kebutuhan

pelanggan.

“Dengan sigap dan cepat PLN bisa langsung mengatasi permasalahan dan kebutuhan pelanggan,” tambah Bob.

Kerjasama dengan sektor Industri sudah dilakukan PLN seperti bersama GIIC Deltamas dan Pabrik Baterai di Karawang, dimana PLN siap memasok kebutuhan listrik di KNIC dan HKML Baterai Indonesia berapapun daya yang dibutuhkan.

Sedangkan untuk GIIC Deltamas, PLN siap memasok kebutuhan listrik ke pusat data berstandar internasional pertama di Indonesia tersebut.

Bob optimistis pertumbuhan ekonomi dan daya tarik Investor ke Indonesia makin membaik seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi yang mulai terasa.

Hal ini tercermin dari pertumbuhan konsumsi listrik yang mulai membaik. Bob mencatat hingga Agustus 2021 pertumbuhan konsumsi listrik tercatat capai 4,5 persen atau sebesar 166,17 Terra Watt Hour (TWh).

Sektor Industri sendiri, kata Bob mengalami pertumbuhan yang signifikan. Untuk Agustus dibandingkan tahun lalu tumbuh 10,51 persen. Sedangkan untuk Juli ke Agustus saja industri tumbuh 14 persen.

“Kami optimis hingga akhir tahun nanti, pertumbuhan konsumsi listrik akan membaik. Ini menjadi sinyal yang baik bagi pertumbuhan ekonomi dan PLN siap berperan aktif dalam mendukung ini,” tutup Bob.

(Humas)

PB PON XX Papua Apresiasi Kesigapan PLN

Jayapura: Detikperu.com – PT PLN (Persero) bergerak cepat menyelesaikan suplai listrik ke sarana akomodasi non-hotel pendukung PON XX Papua. Dalam waktu 24 jam, PLN berhasil menyelesaikan permohonan layanan multiguna ke 89 lokasi sarana pendukung PON. Minggu 26 September 2021.

Respons sigap dari PLN ini mendapat apresiasi dari Pejabat Penanggung Jawab Kegiatan (PPK) Listrik Bidang Akomodasi Panitia Besar (PB) PON XX Papua Tahun 2021, Ammas. Menurutnya, kerja keras petugas PLN dalam mensukseskan PON XX Papua terkait layanan listrik multiguna untuk sarana akomodasi non-hotel dengan sangat cepat.

“Kami sangat terbantu. Atlet masuk, listrik ada, tidak ada komplain dari atlet dalam hal ketersediaan listrik karena nyatanya listrik sudah dapat dipenuhi,” ujarnya.

Ammas pun mengakui jika PB PON XX sangat terbantu oleh PLN. Terlebih setelah melihat pekerjaan petugas PLN di lapangan yang tetap bekerja lembur demi mewujudkan penyelenggaraan PON yang sukses.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman PLN yang bekerja hingga larut malam bahkan sampai pagi. Mereka harus merelakan waktunya demi mensukseskan PON XX Papua,” ungkap Ammas.

General Manager PLN Unit Induk Wilayah Papua dan Papua Barat, Abdul Farid, menyatakan, pihaknya bekerja di lapangan dengan penuh totalitas. “Permohonan layanan hari ini berhasil diselesaikan, beberapa bahkan dilakukan dengan membangun infrastruktur baru,” teranginya.

Farid mencontohkan, saat menyambungkan listrik ke lokasi

Asrama Rindam XVII/Cenderawasih dan Asrama Kompi C Yonif 751 Sentani, PLN perlu membangun JTR sepanjang total 1 kilometer dan pembangunan gardu dalam waktu yang singkat kurang dari 24 jam.

“Normalnya pekerjaan perluasan jaringan dengan penambahan gardu itu membutuhkan waktu 25 hari. Namun karena kebutuhan PON yang mendesak, kami upayakan maksimal agar segera bisa tersambung. Bagaimana pun caranya, asalkan tetap sesuai aturan dan SOP yang ada,” ucap Farid.

Dia menyampaikan, masuknya permohonan sambung listrik bersamaan dan dalam jumlah besar ini telah diperhitungkan PLN. Hal ini diantisipasi PLN dengan cara membangun komunikasi sejak dini bersama para pemangku kepentingan.

“Sinergi dan komunikasi yang baik ini sangat membantu PLN dapat bergerak cepat dan sigap melayani semua kebutuhan yang mendesak,” terang Farid.

PLN memperkirakan permohonan layanan multiguna untuk sarana akomodasi non-hotel pendukung PON akan semakin meningkat. Dari data yang masuk, terdapat 140 permohonan baru per tanggal 24 September 2021. PLN akan segera melayani seluruh permintaan sambungan listrik tersebut

Layanan multiguna merupakan solusi PLN untuk melayani kebutuhan listrik pelanggan dan non-pelanggan dengan daya besar yang bersifat sementara. Batas daya dan jangka waktu layanan yang bisa ditentukan sendiri oleh pemohon merupakan salah satu fleksibilitas dalam layanan tersebut.

Khusus untuk PON Papua, PLN menuntaskan permohonan layanan multiguna pada 306 akomodasi non-hotel yang tersebar di 4 klaster penyelenggaraan. Adapun rinciannya 83 titik di Kota Jayapura, 154 titik di Kabupaten Jayapura, 11 titik di Kabupaten Mimika, dan 58 titik di Kabupaten Merauke. (Humas)

Peltu Dedy Hadiri Rakor Evaluasi Vaksinasi Covid-19

Wonogiri: Detikperu.com- Bati Tuud Koramil 06/Batuwarno Peltu Dedy Kurniawan, mewakili Danramil menghadiri Rapat koordinasi evaluasi kegiatan vaksinasi covid-19 di Pendopo Kecamatan Batuwarno, Minggu (26/9).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Camat Batuwarno Khrisma Eko Sutiyono, Kapolsek Batuwarno AKP Rudi Sujatmiko, Kepala Puskesmas Batuwarno dr. Eviyani, Nakes Puskesmas Batuwarno, Kepala Sekolah SMPN 1 Batuwarno Sarno, Kepala Desa/Kelurahan se-Kecamatan Batuwarno.

Dalam kesempatan tersebut Camat menghimbau untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat yang belum bersedia untuk melakukan vaksinasi. Dirinya menyebutkan, kurang lebih 400 orang yang gagal vaksin dikarenakan terdapat penyakit bawaan/penyerta.

Sementara itu, Ka UPTD Puskesmas Batuwarno dr. Eviyani menyampaikan selama pelaksanaan vaksinasi perangkat desa bisa untuk mendampingi warga masyarakatnya dalam pelaksanaan vaksinasi. Terkait pelaksanaan vaksin, dr. Eviyani meminta kepada Kades/Lurah agar menghimbau warga masyarakatnya datang sesuai dengan jam jadwal pelaksanaan vaksinasinya,

Penulis: (Arda 72)

Danramil 03/Ngadirojo Turut Dampingi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Wonogiri: Detikperu.com- Koramil 03/Ngadirojo terus mendukung segala bentuk dan upaya program pemerintah, dalam menghadapi pandemi termasuk program serbuan Vaksinasi, dengan mendampingi warga binaan melaksanakan vaksinasi Covid-19, Minggu(26/9).

Kegiatan yang bertempat di Pendopo Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, tersebut melaksanakan vaksinasi dengan vaksin jenis Moderna.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut diantaranya, Camat Ngadirojo Drs. Agus Hendradi, Danramil 03/Ngadirojo Kapten Inf Sunardi beserta anggota, Kapolsek Ngadirojo beserta anggota, UPT Puskesmas Ngadirojo Dr. Rita Yuliana Sari beserta tenaga kesehatan.

Di sela kegiatan Danramil menyampaikan, dari target semula sebanyak 313 orang, yang hadir di tempat sebanyak 340 orang dan 15 orang diantaranya dinyatakan tidak lolos untuk mendapatkan vaksin,

Penulis: (Arda 72)

Babinsa Terus Dampingi Pelaksanaan Vaksinasi Kepada

Warga Binaannya

Wonogiri: Detikperu.com- Guna mencegah dan memutus penyebaran Covid-19, berbagai kegiatan dilaksanakan, salah satunya yakni dengan melaksanakan vaksinasi, Minggu(26/9).

Bertempat di Pendopo Kecamatan Giriwoyo, telah dilaksanakan Percepatan Vaksinasi Covid 19 Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 yang ditujukan bagi Lansia, Difabel, Relawan, Kalangan Keagamaan, Petani, dan Pelajar Dosis Pertama se-Kecamatan Giriwoyo.

Hadir dalam acara tersebut Plt Camat Fuad Wahyu Pratama, Danramil Kapten Inf Sriyono diwakili Batuud Pelda Mukiyar dan Kapolsek diwakili Aiptu Riyanto, Ka Puskesmas Giriwoyo I dr. Taufiq Muhammad Bilal, Ka Puskesmas Giriwoyo II dr. Budi Ashari.

Batuud Pelda Mukiyar menyampaikan, keikutsertaan anggota Babinsa adalah untuk mendukung kegiatan dan program pemerintah dalam setiap upaya percepatan penanganan Covid-19, salah satunya adalah melalui kegiatan vaksinasi, untuk menciptakan herd immunity dalam masyarakat.

Batuud menambahkan, adapun jumlah warga yang divaksin sebanyak 971 orang dengan rincian, Desa Sendangagung 461 orang, Kelurahan Girikikis 457 orang dan Desa Sirnobojo 53 orang,

Penulis: (Arda 72)